

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN 030441 PAMAH

Martina Olypia Kaban¹, Regina Sipayung², Darinda Sofia Tanjung³

Mahasiswa dan Dosen Prodi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan

martinalyviakaban@gmail.com, regina_sipayung@ust.ac.i, darinda_tanjung@ust.ac.id

Abstract: The Effect Of Parents Style To The Learning Discipline in Class IV SDN 030441 Pamah. The purpose of this study was to determine the effect of parenting on the learning discipline of fourth grade students. The instrument used to measure parenting style and learning discipline was a questionnaire. There is a mean (average) score of the parenting style questionnaire of 71.69 and the student learning discipline questionnaire score of 80.08. To determine the level of influence of parenting style on student learning discipline, the calculation obtained r_{count} 0.702, meaning that the correlation value is strong / correlated. Significance test is done to test the hypothesis, namely by comparing the value of t_{count} with t_{table} . Obtained the value of $t = 5.743$ while $t_{\text{table}} = 2.042$. Because $t_{\text{count}} \geq t_{\text{table}}$ ($5,743 \geq 2,042$) then H_a is accepted and H_o is rejected. Through the t test, it can be concluded that there is a significant influence between parenting and learning discipline.

Key words : Parents Style, Learning Discipline

Abstrak : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 030441 Pamah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan mengukur pola asuh orangtua dan disiplin belajar adalah angket. Terdapat nilai mean (rata-rata) skor angket pola asuh orangtua sebesar 71,69 dan skor angket disiplin belajar siswa sebesar 80,08. Untuk mengetahui tingkat pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa, dari perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,702, berarti nilai korelasi kuat/berkorelasi. Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 5,743$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,042$. Karena $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($5,743 \geq 2,042$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Melalui uji t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar.

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Disiplin Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar manusia untuk menjadi lebih baik, baik dalam akademik maupun kepribadiannya. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan mempunyai peranan sangat menentukan bagi perkembangan diri seseorang, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan melalui pendidikan manusia dan akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang baik harus ada orangtua yang ikut berperan.

Orangtua merupakan dasar pertama pembentukan pribadi anak dan membentuk baik buruknya perilaku anak, setiap orangtua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak dapat terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orangtua. Keberhasilan tersebut tergantung dari pola asuh orangtua, karena pola asuh orangtua sangat menentukan pribadi bagi seorang anak.

Secara umum Masalah yang dihadapi siswa saat ini adalah kebanyakan disebabkan oleh kesibukan-kesibukan orangtua, sehingga orangtua kurang memiliki peran dan keterlibatan dalam Untuk mengatasi masalah tersebut maka

orangtua perlu memberikan pola asuh yang baik kepada anak-anaknya supaya anak tersebut dapat terbiasa dengan perilaku yang sudah melekat pada dirinya sehingga dapat membentuk disiplin yang baik.

Pembentukan disiplin belajar yang baik diharapkan akan membawa pengaruh mendidik dan membimbing. Orangtua memiliki pekerjaan sering kali tuntutan jam kerja yang sangat padat, sehingga tidak adanya waktu memberikan perhatian kepada anak. Selain itu, orangtua yang memiliki pekerjaan informal, biasanya harus bekerja lebih giat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sehingga waktu orangtua semakin sedikit untuk mendidik dan memperhatikan anak, akibatnya hubungan anak menjadi kurang baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka orangtua perlu memberikan pola asuh yang baik kepada anak-anaknya supaya anak tersebut dapat terbiasa dengan perilaku yang

positif terhadap anak. siswa dikatakan disiplin jika memiliki sikap yang baik, turut pada peraturan yang berlaku, menggunakan bahasa yang baik dan santun, tidak mengganggu temannya, dan melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang anak baik.

sudah melekat pada dirinya sehingga dapat membentuk disiplin yang baik.

Pembentukan disiplin belajar yang baik diharapkan akan membawa pengaruh positif terhadap anak. siswa dikatakan disiplin jika memiliki sikap yang baik, turut pada peraturan yang berlaku, menggunakan bahasa yang baik dan santun, tidak mengganggu temannya, dan melaksanakan tanggung jawab sebagai anak baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa banyak siswa sering terlambat datang ke sekolah, dan berpakaian kurang rapi, dan anak laki-laki yang berambut panjang.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 030441 Pamah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif kolerasional. dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas IV SDN 030441 Pamah yang berjumlah 36 orang sebagai sampel penelitian. Penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data primer yang langsung diperoleh dari subjek peneliti, Menurut Arikunto (2018: 172) “menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Pengumpulan data dilakukan memberi kuesioner kepada siswa.

Menurut Arikunto (2003: 135) “Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam ini disebut responden) angket digunakan karna dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif singkat”. Dalam angket ini, disediakan lima jawaban dengan menggunakan *skalalikert*. Menurut Sugiyono (2018: 93) *skalalikert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengimpon dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Validitas Instrumen yang baik apabila memenuhi syarat sebagai instrumen

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

Σxy = jumlah perkalian x dengan y

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor diperoleh siswa untuk tiap item soal siwa

Y = jumlah skor total yang benar

Uji Reliabilitas terhitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) = \left\{ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \dots \dots \dots$$

(Arikunto, 2018: 329)

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

n : Banyaknya butir pertanyaan

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji liliefors, (Noor 2017: 174-175) langkah-langkah sepeerti berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \dots \dots \dots$$

(Sugiyono, 2018: 183)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah seluruh siswa

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Σx : Skor item

Σy : Skor total seluruh siswa

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar(Hal. 10-15)

yang standar. Instrumen yang standar apabila instrumen itu valid atau tepat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \dots \dots \dots$$

(Arikunto, 2017:87)

- Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut.
- Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).
- Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S (z) hitung proporsinya, kalau n = 10, maka tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n. Gunakan nilai Lhitung yang terbesar.
- Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel liliefors.
- Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tekni pengahan data Uji Koefisien Korelasi Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

Uji hipotesis. Pengujian uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa. Dengan rumus uji signifikan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots \text{ (Sugiyono, 2018: 187)}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Sampel
Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu

juga sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 pengujian

normalitas yaitu dengan menggunakan uji Shapiro Wilk, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
totalXPO	,079	36	,200*	,983	36	,836
total_YDB	,118	36	,200*	,971	36	,448

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan berbantuan SPSS 22.0. Uji linieritas antara variabel bebas pola asuh orangtua dengan variabel terikat disiplin belajar belajar siswa

dapat dilihat dari nilai sig. *Deviation from Linearity*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,527. Nilai sig. *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
total_YDB *	Between Groups (Combined)	4809,639	24	200,402	1,012	,516
	Linearity	269,933	1	269,933	1,363	,268
	Deviation from Linearity	4539,706	23	197,379	,997	,527
Within Groups		2178,000	11	198,000		
Total		6987,639	35			

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

(Y), dan syarat uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

Correlations			
		totalXPO	total_YDB
TotalXPO	Pearson Correlation	1	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
total_YDB	Pearson Correlation	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa

Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar(Hal. 10-15)

H_a : Terdapat terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin belajar siswa

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh harga $p < 0,05$. Serta

hipotesis diterima (H_a) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} (1 - \alpha)$ dan ditolak (H_o) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} (1 - \alpha)$. Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,400	11,855		1,046	,303
totalXPO	,823	,143	,702	5,743	,000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas IV SDN 030441 Pamah Tahun Pembelajaran 2020/2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di 030441 Pamah menunjukkan terdapatnya Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa.
2. Dari hasil Uji normalitas pengolahan data diperoleh nilai signifikansi Maka disimpulkan dengan melihat tabel normalitas maka diperoleh taraf signifikan pola asuh orangtua adalah $0,200 < 0,886$ dan disiplin belajar siswa signifikannya $0,200 \geq 0,886$ Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari pola asuh orangtua dan disiplin belajar siswa berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari pola asuh orangtua dan disiplin belajar siswa lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pola asuh orangtua dan disiplin belajar siswa berdistribusi normal.
4. Uji linieritas antara variabel bebas pola asuh orangtua dengan variabel terikat disiplin belajar siswa dapat dilihat dari

nilai *sig. Deviation from Linearity*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,527. Nilai *sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara pola asuh orangtua dengan disiplin belajar siswa bersifat linier.

5. Uji korelasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar siswa hal tersebut terbukti dari nilai r_{xy} 0,702. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi r_{xy} 0,702 terletak pada rentang nilai r 0,600-0,800 maka tingkat hubungan antara variabel pola asuh orangtua dan disiplin belajar siswa memiliki hubungan yang tinggi.
6. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,743 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel bebas pola asuh orangtua (X) dengan variabel terikat disiplin belajar siswa (Y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis awal (H_a) diterima yaitu, "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dengan disiplin belajar kelas IV SDN 030441 Pamah".

DAFTAR RUJUKAN

- Alinugraha, Dkk. 2015. *Program Perlibatan Orangtua dan Anak*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Amri, 2015. *strategi dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudijono. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Heryanto, Nar.2008. *statistika dasar*. Jakarta: universitas terbuka
- Khairani, Makmur. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Khurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi keluarga*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mahendra. 2008. *Psikologi keluarga*. Jakarta : Pustaka Belajar
- Noor, Juliansyah.2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sagala, Saiful. 2010. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung Alfabeta.
- Shocib, Moh. 2018. *Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameteo, 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yovita. 2017. *Panduan pendidikan karakter*. Jakarta: Penerbit Erlangga.